

BAB I KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan data GSMaP sebagai input model ITU-R P.837-6 untuk mengestimasi intensitas curah hujan menunjukkan kinerja yang baik. Untuk wilayah validasi Kototabang, penggunaan M_t dan P_0 rata-rata menunjukkan estimasi intensitas curah hujan yang lebih baik daripada model standar ITU-R pada *percentage of time* $\leq 0,01\%$ dengan RMSE sebesar 9,60%. Untuk wilayah validasi yang sama, pada *percentage of time* $> 0,01\%$, model standar ITU-R menghitung intensitas curah hujan lebih baik dengan RMSE sebesar 1,44%. Untuk penggunaan M_t dan P_0 tahunan di Kototabang dan di Bandung, akurasi data GSMaP dan model standar ITU-R bervariasi untuk masing-masing tahunnya.

5.2 Saran

Perbandingan nilai intensitas curah hujan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan titik validasi dan tahun pengamatan yang lebih banyak. Hal ini bertujuan agar akurasi dari masing-masing data dalam mengestimasi intensitas curah hujan dapat terlihat dengan jelas. Selain itu, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penggunaan M_t dan P_0 yang telah dipisahkan untuk setiap tipe hujannya. Pemisahan tipe hujan ini diperkirakan dapat memperbaiki kinerja model sebagaimana yang telah diujikan oleh beberapa peneliti dan model ITU-R standar.